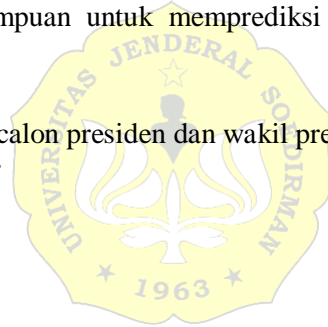


ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan pesta demokrasi di Indonesia yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali. Pada tahun 2024, Indonesia menyelenggarakan pilpres. Terdapat tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pada pilpres kali ini yaitu pasangan Anies-Cak Imin, pasangan Prabowo-Gibran, dan pasangan Ganjar-Mahfud. Berbagai cara kampanye dilakukan masing-masing pasangan termasuk melalui media sosial. Media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah media sosial X. Kampanye tersebut mendapatkan berbagai tanggapan atau opini baik itu positif, negatif, ataupun netral. Pengelompokan berbagai opini baik positif, negatif, ataupun netral dilakukan melalui analisis sentimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pemilu 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine*. Alur dalam penelitian ini dimulai dari studi literatur lalu pengumpulan data *tweet* dengan bantuan *GoogleCollab*. Selanjutnya, pelabelan data dengan metode *Lexicon based* lalu masuk ke tahapan *preprocessing* data. Data yang telah melalui tahapan *preprocessing* data digunakan untuk membuat model *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* sehingga diperoleh hasil prediksi *tweet*. Model akan dievaluasi dengan mencari *confusion matrix* dengan parameter *precision*, *recall*, dan akurasi. Selanjutnya, akan dibandingkan nilai parameter tersebut untuk memperoleh metode terbaik. Hasil akurasi metode NBC diperoleh sebesar 71,94 % sedangkan akurasi metode SVM diperoleh sebesar 89,93%. Begitu juga dengan nilai *precision* dan *recall* metode SVM lebih tinggi daripada metode NBC. Oleh karena itu, metode SVM memiliki kemampuan untuk memprediksi opini lebih baik dibandingkan dengan metode *Naive Bayes*.

Kata Kunci : pilpres, pasangan calon presiden dan wakil presiden, analisis sentimen, *Naive Bayes*, *Support Vector Machine*



ABSTRACT

General elections are a democratic party in Indonesia that is held every 5 years. In 2024, Indonesia held a presidential election. There are three pairs of presidential and vice presidential candidates in this election, namely Anies-Cak Imin, Prabowo-Gibran, and Ganjar-Mahfud. Various campaign methods were carried out by each pair, including through social media. Social media that is widely used by Indonesians is X social media. The campaign received various responses or opinions, whether positive, negative, or neutral. Grouping various opinions whether positive, negative, or neutral is done through sentiment analysis. This study aims to determine public sentiment towards three pairs of presidential and vice presidential candidates for the 2024 elections. The methods used in this research are Naive Bayes and Support Vector Machine. The flow in this research starts from a literature study and then collecting tweet data with the help of GoogleCollab. Next, labeling the data with the Lexicon-based method and then entering the data preprocessing stage. Data that has gone through the data preprocessing stage is used to create Naive Bayes and Support Vector Machine models so that tweet prediction results are obtained. The model will be evaluated by finding a confusion matrix with precision, recall, and accuracy parameters. Furthermore, the parameter values will be compared to obtain the best method. The accuracy of the NBC method is 71.94% while the accuracy of the SVM method is 89.93%. Likewise, the precision and recall values of the SVM method are higher than the NBC method. Therefore, the SVM method has the ability to predict opinions better than the Naïve Bayes method.

Keywords: presidential election, presidential and vice presidential candidate pairs, sentiment analysis, Naive Bayes, Support Vector Machine.

